



EFISIENSI DAN AKURASI PENYUSUNAN LKPD MELALUI PENGGUNAAN APLIKASI CALCTAPE PADA KANTOR BKD KEPAHYANG

Sucipto Febrianto¹, Puspa Rini²

¹ Universitas Pat Petulai

² Universitas Pat Petulai

Correspondence: febriantosucipto@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 20xx

Revised Aug 20th, 20xx

Accepted Aug 26th, 20xx

Kata kunci:

Calctaep, Akurasi, Efisiensi, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

ABSTRACT (10 PT)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan CalcTape untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pembuatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di Kantor BKD Kepahiang. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan CalcTape dapat meningkatkan efisiensi waktu pembuatan LKPD dan akurasi pelaporan keuangan. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi Kantor BKD Kepahiang untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan daerah.



© 2025 The Authors. Published by PT Nexus Research Publishing. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

INTRODUCTION

Pengelolaan keuangan daerah yang efektif dan efisien merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah mengisyaratkan bahwa dalam Pengelolaan Keuangan Daerah agar berdasarkan prestasi kerja (PP No 12 Tahun 2019) Kantor Badan Keuangan Daerah (BKD) Kepahiang sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan daerah, dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pembuatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Kualitas LKPD sangat ditentukan oleh ketepatan (akurasi) dan kecepatan (efisiensi) dalam proses penyusunannya. Dalam praktiknya, proses penyusunan laporan keuangan daerah melibatkan berbagai tahapan perhitungan yang kompleks, mulai dari pengolahan data transaksi hingga penyusunan laporan akhir seperti Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional, Laporan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. (Permendagri No 77 Tahun 2020) Dengan demikian, dibutuhkan alat bantu dalam mendukung proses perhitungan secara cepat dan tepat guna meminimalisir kesalahan.

Dalam praktiknya, proses penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual, hal ini berpotensi memunculkan kesalahan perhitungan dan kesulitan dalam penelusuran transaksi. Selain itu, jika terjadi kesalahan perhitungan biasanya proses perbaikan dilakukan dengan cara menghitung ulang dari awal, hal ini dapat menghambat proses penyusunan laporan keuangan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perhitungan keuangan mulai dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi kerja. CalcTape Adalah salah satu aplikasi yang membantu perhitungan keuangan. Selain membantu perhitungan CalcTape juga menyajikan seluruh proses perhitungan secara berurutan layaknya pita (tape). Fitur ini membuat pengguna dapat melihat kembali setiap langkah perhitungan, menambahkan keterangan pada setiap angka, serta melakukan koreksi secara langsung tanpa harus mengulang dari awal sehingga aplikasi ini dapat digunakan dalam mendukung proses audit dan verifikasi data.

Dengan demikian, CalcTape berpotensi menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas proses penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini mengambil studi kasus pada Kantor BKD Kepahiang sebagai salah satu instansi pemerintah daerah yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan keuangan daerah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pengelolaan keuangan daerah yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel, khususnya melalui pemanfaatan teknologi digital dalam proses penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah lainnya dalam mengadopsi teknologi sederhana namun efektif untuk mendukung kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi seperti CalcTape diharapkan mampu mendorong terciptanya tata kelola keuangan daerah yang lebih transparan, akuntabel, dan berkualitas.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam bagaimana penggunaan aplikasi CalcTape dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). (Creswell:1994) Penelitian ini fokus pada satu lokasi, yaitu Kantor BKD Kabupaten Kepahiang. Informan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu, seperti pegawai yang terlibat langsung dalam proses penyusunan LKPD dan pengguna aplikasi CalcTape.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. (Creswell:1994) Data primer diperoleh melalui teknik wawancara mendalam dengan informan, observasi langsung terhadap proses penyusunan LKPD, serta dokumentasi aktivitas penggunaan CalcTape. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi seperti laporan keuangan daerah dan pedoman penyusunan LKPD. Analisis data menggunakan model analisis interaktif meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Creswell: 1994) Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap dan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member check kepada informan untuk memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh dengan kondisi yang sebenarnya.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan CalcTape dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pada Kantor Badan Keuangan Daerah (BKD) Kepahiang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi dan akurasi proses perhitungan keuangan. Hasil wawancara dengan informan, sebagian besar pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan menyatakan bahwa CalcTape membantu mempercepat proses kerja, khususnya dalam kegiatan perhitungan berulang seperti rekonsiliasi data dan pengujian angka laporan. Temuan ini sejalan dengan penelitian mengenai akuntansi digital yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi berbasis aplikasi mampu meningkatkan kecepatan proses pencatatan serta meminimalkan kesalahan manusia dalam pengolahan data keuangan. (Furqon et al.,2024; Irmawati. Et al., 2024)

Dari aspek efisiensi, penggunaan CalcTape terbukti mampu mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan proses perhitungan laporan keuangan. Informan menyampaikan bahwa fitur koreksi langsung tanpa harus mengulang perhitungan dari awal memberikan kemudahan signifikan dalam proses revisi data. Hal ini mendukung temuan penelitian sebelumnya bahwa penerapan teknologi informasi dalam akuntansi mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi dan penyederhanaan proses kerja. (Ratmono & Sutrisno,2019) Dengan demikian, CalcTape berfungsi sebagai alat yang tidak hanya mempercepat pekerjaan, tetapi juga menyederhanakan alur kerja dalam penyusunan LKPD.

Efisiensi yang dihasilkan juga berdampak pada peningkatan produktivitas kerja pegawai. Berdasarkan hasil observasi, pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan terstruktur karena tidak lagi bergantung pada pencatatan manual. Dari sisi akurasi, ditemukan bahwa penggunaan CalcTape mampu meminimalisir kesalahan perhitungan dalam penyusunan LKPD, ini disebabkan oleh adanya fitur yang menampilkan seluruh proses perhitungan secara rinci, sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pengecekan ulang. Informan menyatakan bahwa kesalahan input dapat dengan mudah diidentifikasi karena setiap langkah perhitungan terdokumentasi dengan jelas. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Uwah & Uklala, 2026)

Selain itu, keberadaan jejak perhitungan (*audit trail*) dalam CalcTape juga menjadi faktor penting

dalam meningkatkan akurasi dan akuntabilitas laporan keuangan. Audit trail merupakan elemen penting yang mendukung transparansi dan memudahkan proses pemeriksaan oleh auditor. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi CalcTape belum sepenuhnya optimal. Beberapa informan mengungkapkan adanya kendala dalam penggunaan aplikasi, seperti kurangnya pelatihan serta keterbatasan pemahaman terhadap fitur-fitur yang tersedia. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia masih menjadi salah satu penentu utama dalam keberhasilan implementasi teknologi. Selain itu, terdapat pula hambatan berupa resistensi terhadap perubahan dari metode konvensional ke metode digital. Beberapa pegawai masih terbiasa menggunakan cara manual, sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan teknologi baru.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan CalcTape memiliki potensi besar dalam mendukung penyusunan LKPD yang lebih efisien dan akurat. Namun, optimalisasi manfaat tersebut memerlukan dukungan berupa pelatihan, kebijakan organisasi, serta integrasi dalam standar operasional prosedur. Dengan demikian, pemanfaatan CalcTape tidak hanya menjadi inovasi teknis, tetapi juga bagian dari transformasi digital dalam pengelolaan keuangan daerah yang berorientasi pada peningkatan akuntabilitas dan transparansi.

CONCLUSION

CalcTape berkontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi kerja, terutama dalam mempercepat proses perhitungan dan meminimalisir pengulangan pekerjaan akibat kesalahan input. Dari aspek akurasi, CalcTape terbukti membantu mengurangi kesalahan perhitungan melalui fitur pencatatan langkah perhitungan (*calculation trail*) yang memudahkan proses verifikasi dan koreksi data. Dengan demikian, penggunaan CalcTape mampu mendukung penyusunan LKPD yang lebih tepat waktu, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun demikian, implementasi CalcTape masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan pemahaman pengguna terhadap fitur aplikasi serta belum adanya kebijakan formal yang mengintegrasikan penggunaan aplikasi tersebut dalam standar operasional prosedur (SOP) organisasi. Oleh karena itu, disarankan agar instansi terkait memberikan pelatihan teknis kepada pegawai serta mendorong pemanfaatan teknologi secara lebih sistematis dalam proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods serta memperluas objek penelitian pada instansi pemerintah lainnya guna memperoleh generalisasi hasil yang lebih luas. Dengan optimalisasi pemanfaatan teknologi sederhana seperti CalcTape, diharapkan kualitas pengelolaan keuangan daerah dapat terus meningkat, sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas sektor publik.

REFERENCES

Reference from book:

John W. Creswell, & J. David Creswell. (2023). *Desain penelitian: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran* (Edisi ke-6, Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Reference from scientific journals:

Furqan, A. C., Ratna Wardhani, Dwi Martani, & Dyah Setyaningrum. (2020). The effect of audit findings and audit recommendation follow-up on the financial report and public service quality in Indonesia. *International Journal of Public Sector Management*, 33(5), 535–559. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-06-2019-0173>

Ratmono, D., & Sutrisno. (2019). Financial statements quality of central government entities: A test of institutional and agency theories. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(3).

Isang, E. O., Uwah, U. E., & Uklala, P. A. (2026). Financial technology and financial reporting in the public sector: The case of Akwa Ibom State, Nigeria. *Journal of Accounting and Financial Management*, 12(1), 19–35. <https://doi.org/10.56201/jafm.vol.12.no1.2026.pg19.35>

Reference from dictionaries/encyclopedias – online :

Pemerintah Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Pemerintah Pusat.

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.